

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi B6 Untuk Mengurangi *Hiperemesis Gravidarum* Di (PMB) Bidan Nofida Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2026

Siti Aisyah Pulungan¹, Hj.Mawaddah², Nikmah Choiriah³

^{1,2,3} Midwifery Department, STIKes Namira Madina, Indonesia

aaisyah90@gmail.com

081927670315

ABSTRACT

Keywords:

knowledge, pregnant women, Vitamin B6
Hiperemesis gravidarum.

Kutip Artikel Ini:

Siti Aisyah Pulungan 2026

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi B6 Untuk Mengurangi *Hiperemesis Gravidarum* Di (PMB) Bidan Nofida Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal
Journal of Midwifery Namira (JMN) Vol(Nomor):halaman.
DOI:

Hiperemesis gravidarum merupakan kondisi mual dan muntah berlebihan pada kehamilan yang dapat menyebabkan dehidrasi, gangguan keseimbangan elektrolit, penurunan berat badan, serta berdampak pada kesehatan ibu dan janin. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi gejala *hiperemesis gravidarum* adalah konsumsi vitamin B6. Namun, masih terdapat ibu hamil yang memiliki pengetahuan terbatas mengenai manfaat vitamin B6 dalam mengurangi *hiperemesis gravidarum*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi vitamin B6 untuk mengurangi *hiperemesis gravidarum* di Klinik Bidan Nofida Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2026. penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Klinik Bidan Nofida sebanyak 33 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang berisi 30 pernyataan dan dianalisis secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 responden, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 17 orang (51,5%), pengetahuan baik sebanyak 12 orang (36,4%), dan pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (12,1%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil telah memiliki pengetahuan mengenai konsumsi vitamin B6 untuk mengurangi *hiperemesis gravidarum*, namun pemahaman tersebut masih belum optimal. Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat

pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi vitamin B6 untuk mengurangi *hiperemesis gravidarum* sebagian besar berada pada kategori cukup. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan dan edukasi secara rutin mengenai manfaat vitamin B6 dalam mengurangi *hiperemesis gravidarum* agar pengetahuan ibu hamil menjadi lebih baik.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah proses alami dimana janin berkembang di dalam rahim wanita, dimulai dari pembuahan (penyatuan sel sperma dan sel telur) dan berakhir saat persalinan. Kehamilan adalah sebuah proses yang mengagumkan terjadi di dalam rahim seorang wanita selama 40 minggu sejak hari pertama haid terakhir, proses kehamilan dimulai dengan fertilisasi dan berlanjut dengan nidasi atau penanaman embrio di dalam rahim, lalu berkembang hingga janin tersebut siap untuk dilahirkan. Selama hamil ibu mengalami perubahan fisik maupun psikologis. Perubahan tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan, salah satunya yaitu mual muntah hebat yang disebut dengan *Hiperemesis gravidarum*.

Menurut *World Health Organization* (WHO) kejadian *hiperemesis gravidarum* mencapai 12,5 % dari jumlah seluruh kehamilan di dunia. Angka kejadian *hiperemesis gravidarum* sudah mendunia dengan angka kejadian yang beragam mulai dari Negara Amerika angka prevalensi mencapai 2%, Turki 1,9%, California 0,5%, Swedia 0,9% dari seluruh jumlah kehamilan angka kejadian *hiperemesis gravidarum* ini terus meningkat hingga mencapai 15%¹.

Menurut Kementerian Kesehatan RI Kasus mual muntah di Indonesia terdapat 50-90% yang dialami oleh ibu hamil. Keluhan mual muntah pada trimester pertama berkisar 50-75%. Di Indonesia diperoleh data ibu dengan kejadian *hiperemesis gravidarum* mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan².

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Bidan Nofida Efrianti, S.Tr.keb Desa Gunung Tua Panggorengan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025 terdapat jumlah 33 orang ibu hamil, dari 6 orang ibu yang datang untuk memeriksakan kehamilannya mengatakan bahwa kurang mengetahui tentang *Hiperemesis Gravidarum* sehingga ibu tidak mengetahui apa yang harus dilakukan untuk mengurangi mual muntahnya³.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi B6 untuk Mengurangi *Hiperemesis Gravidarum* di Klinik Bidan Nofida Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2026.

Terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan akan dilanjutkan dengan membahas hasil penelitian yang menggunakan teori perpustakaan yang ada, analisis data menggunakan analisis data dilakukan secara *univariat* dengan melihat persentase data yang distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang konsumsi B6 untuk mengurangi *Hiperemesis Gravidarum* Di klinik bidan Nofida Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2026 dengan jumlah responden 33 orang maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Analisis Univariat

Penelitian ini telah dilakukan Di (PMB) Bidan Nofida Desa Gunung Tua Panggorengan pada Bulan Maret-April 2026 dengan mengumpulkan data melalui pengisian lembar kuesioner. Sehingga didapatkan sampel sebanyak 33 responden dari hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di Klinik Bidan Nofida Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2026

Karakteristik	F	%
Umur (Tahun):		
20-29 Tahun	15	45,5
30-39 Tahun	18	54,5
Pendidikan:		
SD	6	18,2
SMP	10	30,3
SMA	12	36,4
Perguruan Tinggi	5	15,1
Pekerjaan:		
IRT	11	33,3
Petani	8	24,2
Wiraswasta	9	27,3
PNS	5	15,1
Total	33	100

Dilihat dari segi umur responden 20-29 tahun sebanyak 15 orang (45,5%), berumur 30-39 tahun sebanyak 18 orang (54,5%). Dari segi pendidikan responden SD sebanyak 6 orang (18,2%), SMP sebanyak 10 orang (30,3%), SMA sebanyak 12 orang (36,4%), dan Perguruan Tinggi sebanyak 5 orang (15,1%). Dari segi pekerjaan responden IRT sebanyak 11 orang (33,3%), Petani sebanyak 8 orang (24,2%), Wiraswasta sebanyak 9 orang (27,3%), dan PNS sebanyak 5 orang (15,1%).

Pengetahuan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Konsumsi B6 Untuk Mengurangi *Hiperemesis Gravidarum*

Pengetahuan	F	%
Baik	12	36,4
Cukup	17	51,5
Kurang	4	12,1
Total	33	100

Berdasarkan tabel di atas diperoleh 33 orang responden yang berpengetahuan baik sebanyak 12 orang (36,4%), berpengetahuan cukup sebanyak 17 orang (51,5%), dan berpengetahuan kurang sebanyak (12,1%).

Pembahasan

Setelah melakukan pengolahan data sesuai dengan penelitian yang dilakukan Di klinik Bidan Nofida Desa Gunung Tua Panggorengan dengan jumlah 33 orang responden Di Klinik Bidan Nofida Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yang dilaksanakan sejak bulan November 2025 s/d Mei 2026, maka secara terperinci hasil penelitian tersebut dapat dibahas Sebagai berikut :

Berdasarkan mayoritas karakteristik responden yaitu berpengetahuan cukup sebanyak 17 orang (51,5%), mayoritas umur 30-39 tahun sebanyak 18 orang (54,5%), mayoritas pendidikan SMA sebanyak 12 orang (36,4%) dan mayoritas pekerjaan IRT sebanyak 11 orang (33,3%) di (PMB) Bidan Nofida Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2026.

Pengetahuan merupakan hasil dari "Tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, yaitu proses melihat dan mendengar. Selain itu melalui mata dan telinga yaitu proses melihat dan mendengar, selanjutnya proses pengalaman dan proses belajar dalam pendidikan formal maupun informal.

Menurut Notoatmodjo (2020), pengetahuan merupakan hasil dari proses belajar yang dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman, dan akses informasi. Dalam konteks kehamilan, pengetahuan ibu sangat penting karena akan mempengaruhi perilaku dalam menjaga kesehatan diri dan janin.

Hasil penelitian oleh Rahmawati et al. (2021) yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan cukup mengenai penanganan mual muntah pada kehamilan, yaitu sebanyak 53,4%. Penelitian tersebut dilakukan di Puskesmas Labuhan Rasoki, Kecamatan Padang Sidimpuan Tenggara, Kota Padang Sidimpuan Provinsi Sumatera Utara. Pada ibu hamil trimester I, yang menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil masih berada pada kategori pengetahuan menengah sehingga edukasi kesehatan tetap perlu ditingkatkan.

Hasil penelitian oleh Dewi,Dkk.(2024) dilakukan di Kelurahan Kampung Losung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (47%). Penelitian ini menjelaskan bahwa masih banyak ibu hamil yang belum memahami secara menyeluruh mengenai *hiperemesis gravidarum*.

Terkait dengan penggunaan vitamin B6, penelitian oleh Koren et al. (2020) menyatakan bahwa vitamin B6 merupakan terapi yang aman dan efektif untuk mengurangi mual dan muntah pada kehamilan, termasuk pada kondisi *hiperemesis gravidarum* ringan hingga sedang. Hal ini didukung oleh penelitian ACOG (2021) yang merekomendasikan vitamin B6 sebagai terapi lini pertama dalam penanganan mual muntah pada kehamilan.

Penelitian terbaru oleh Lestari et al. (2023) juga menunjukkan bahwa edukasi kesehatan mengenai penggunaan vitamin B6 dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara signifikan. Hal ini menegaskan bahwa peran tenaga kesehatan sangat penting dalam memberikan penyuluhan yang tepat dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang vitamin B6 untuk mengurangi mual muntah masih kurang. Hal ini karena informasi yang diterima belum jelas dan belum lengkap.Selain itu, tingkat pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan ibu hamil. Ibu dengan pendidikan lebih tinggi cenderung lebih mudah memahami informasi dibandingkan dengan ibu yang pendidikannya lebih rendah.Selain itu, pengetahuan ibu hamil mengenai manfaat vitamin B6 juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman kehamilan sebelumnya, lingkungan sekitar, serta dukungan dari tenaga kesehatan dan keluarga

Peneliti berasumsi bahwa jika diberikan edukasi yang lebih jelas dan rutin, maka pengetahuan ibu hamil dapat meningkat menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan di (PMB) Bidan Nofida Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2026. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi vitamin B6 untuk mengurangi *hiperemesis gravidarum* sebagian besar berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 17 orang (51,5%),sebagian responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 12 orang (36,4%), Masih terdapat responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (12,1%), yang menunjukkan bahwa masih ada ibu hamil yang belum memahami tentang manfaat dan penggunaan vitamin B6.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada yayasan STIKes Namira Madina atas bantuan selama kegiatan dilaksanakan dan terimakasih kepada kepala desa Gunug Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan yang memberikan izin melakukan penelitian ini serta terimakasih atas partisipasi responden yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

REFERENSI

1. Dewi, R., Handayani, N., Tanjung, W. W., & Anggraini, Y. (2024). *Pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum di Kelurahan Kampung Losung Tahun 2024*. AKSEN: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1).
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kemenkes RI.
3. Koren, G. (2020). Penggunaan vitamin B6 untuk mengatasi mual dan muntah pada kehamilan. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*.
4. Lestari, D., Putri, A., & Sari, M. (2023). Pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi vitamin B6. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 15(2), 45–52.
5. Notoatmodjo, S. (2022). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
6. Rahmawati, R., Sari, D., & Putri, A. (2021). Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan penanganan mual muntah. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1), 10–18.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kemenkes RI.